

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi kecil atau besar dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan angket atau analisis data.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. yaitu jenis metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan percobaan digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikn agar tidak ada variabel yang lain mempengaruhi variabel dependen.²

Metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi deskriptif Penelitian deskriptif memaparkan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis.

2. Data dan Jenis Data

a. Data

Jenis data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau jumlah jawaban angket dari pemulihan para pecandu narkoba di Rehabilitasi Narkoba Mitra

¹.Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d, (Bandung:ALFABETA, 2019).56

². Ibid. Hlm. 111

Mulia mengenai Efektivitas program Religi *Seassion* dalam membantu proses pemulihan para pencandu narkoba.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Lalu selanjutnya, data-data yang terkumpul dari sumber ini disebut dengan data primer.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti dari buku serta materi yang sama dengan tujuan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini harus baik, terstruktur serta akurat sehingga informasi data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan.

a. Metode Observasi

Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset, fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subyek yang diteliti. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan³ Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan langsung turun lapangan untuk melihat fenomena sesuai dengan waktu yang ditentukan, sampai dianggap cukup untuk melihat fenomena yang diteliti, yaitu Komunikasi

³ Krisyantono, Rachmat.2007. Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta : Kencana

Interpersonal dalam *Religi Seassion* pada Pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi narkoba Mitra Mulia Banyuasin.

b. Metode Kuesioner (angket)

Alat untuk pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara mengajukan pertanyaan maupun pernyataan kepada subjek untuk dijawab, kuesioner dapat berbentuk pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka serta kuesioner dapat dibagikan secara langsung ataupun tidak langsung.

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴ Adapun kuesioner yang akan diberikan ialah kuesioner mengenai pengendalian diri. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur pengendalian diri pada korban penyalahgunaan Narkoba. alat ukur ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵

Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

1) Sangat setuju diberi skor 4

⁴. Ibid.hlm. 199

⁵. Ibid.Hlm. 146

- 2) Setuju diberi skor 3
- 3) Tidak setuju diberi skor 2
- 4) Sangat tidak setuju diberi skor 1

Jadi, tujuan dari penggunaan angket adalah untuk melihat bagaimana pengendalian diri yang dimiliki korban penyalahgunaan narkoba.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data berdasarkan pengambilan dokumentasi berupa gambar dilokasi penelitian, yang mana selanjutnya akan dikembangkan dalam pembahasan oleh peneliti.

4. Lokasi Penelitian (Penelitian Lapangan)

Pada penelitian ini peneliti memilih Yayasan Mitra Mulia Banyuasin yang terletak di Jalan Talang Buluh, Kelurahan Talang Buluh, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin

5. Variabel Penelitian (Jika Ada)

Sugiyono mengemukakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel juga dapat diartikan sebagai suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan adanya variabel penelitian dapat memberikan informasi mengenai hal tersebut dan menarik sebuah kesimpulan dari segala sesuatu yang berbentuk apa saja dari seorang penelitian. Objek atau kajian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

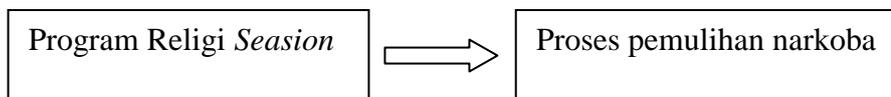
⁶ Op. Cit. Sugiyono. Hlm. 67

Variable bebas (X), Program religi *seassion*

Variabel terikat (Y), Proses pemulihan kecanduan Narkoba

Variabel Bebas

Bebas terikat



6. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh korban penyalahgunaan narkoba yang ada di Pusat Rehabilitasi Narkoba Mitra Mulia Banyuasin . Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

B. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁸ Adapun sampel yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 10 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* yang mana pengambilan sampel ini secara pertimbangan disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan.

1. Kriteria Sampel

Ada dua criteria sampel yaitu criteria inklusi dan criteria eksklusi. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk mengurangi hasil penelitian yang biasa.

⁷. Ibib. Hlm 126

⁸. Muri Yusuf, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), Hlm. 150.

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti⁹
- b. kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu.¹⁰

Teknik sampling yang digunakan oleh penelitian adalah *Non-Probability sampling* dengan tipe *Accidental sam[ling]*. Merupakan pengambilan sampel secara kebutuhan, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian. Dengan demikian, anggota populasi yang dipilih akan mampu mewakili kondisi populasi.

Agar sampel yang di ambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N : Jumlah Populasi

P ; Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

$$S = \frac{3,841 \cdot 40 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 \cdot 0,05 (40-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

⁹ Nursalam, 2003: 96. *Buku metode penelitian Drs. Kuntjojo*, 2009: hlm 33

¹⁰ *Ibib. Hlm. 33*

$$= \frac{38.410}{1.012723} = 40,1$$

Jadi, untuk populasi 45 dengan tingkat sampling eror dan confidence level sebesar 5%, jumlah sampelnya 40 orang.

C. Uji Validitas Data dan Reabilitasi Data

1. Ujian Validitas

Menurut Sugiyono validitas merupakan derajat ketetapan antara yang terjadi sesuai dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan data yang terjadi sebenarnya pada ojek penelitian.¹¹ Secara teknis, pengujian validitasi ini dapat dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikatornya sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan dari indikator.

Cronbach's Alpha	N of Items
.432	3

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasanya variable yang berjumlah 3 item pernyataan reliable karena menghasilkan nilai alpha cronbrach $\geq 0,6$ atau bisa dinyatakan rentang nilai 0,00-1 yaitu sebesar 0,432 yang berarti instrument penelitian reliable.

Uji validitas ini menggunakan rumus t berpasangan (*pareid t-test*). Adapaun rumus dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus yang di kembangkan oleh Wilcoxon.

¹¹. Sugiyon, Op. Cit. hlm. 175

Rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

X_1 : rata-rata nilai kelompok kesatu

X_2 : rata-rata nilai kelompok kedua

S_1^2 : varian kelompok kesatu

S_2^2 : varians kelompok kedua

n_1 : banyak subjek k elompok kesatu

n_2 : banyak subjek kelompok kedua

R : korelasi antara dua sampel

Perhitungan validitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 22.

Tabel 3.1

Hasil Uji Validasi Religi Seassion Narkoba (X)

Sumber : hasil pengelolaan data menggunakan SPSS 22

No Item	Rhitung	Rtabel	kriteria	Keterangan
X1	0,746	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2	0,862	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3	0,834	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4	0,834	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X5	0,834	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X6	0,790	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

X7	0,862	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X8	0,862	0,631	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
X9	0,635	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X10	0,723	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X11	0,723	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X12	0,723	0,631	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
X13	0,723	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X14	0,746	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X15	0,746	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS.22.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total keseluruhan item terdapat 16 pernyataan , dan 16 pernyataan tersebut dinyatakan valid semua karna nilai r hitung \geq r tabel koefisien korelasi berkisar 0,746- 0,862.

Tabel 3.1

Hasil Uji Validasi Religi Seassion (Y)

Sumber : hasil pengelolaan data menggunakan SPSS 22

No Item	Rhitung	Rtabel	kriteria	Keterangan
X1	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X5	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X6	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X7	0,772	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

X8	0,729	0,631	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
X9	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X10	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X11	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X12	0,729	0,631	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
X13	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X14	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X15	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X16	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X17	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X18	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X19	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X20	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X21	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X22	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X23	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X24	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X25	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X26	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X27	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X28	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X29	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X30	0,729	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS.22.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total keseluruhan item terdapat 16 pernyataan , dan 16 pernyataan tersebut dinyatakan valid semua karna nilai r hitung \geq r tabel koefisien korelasi berkisar 0,729- 0,729.

Tabel 3.1

Hasil Uji Validasi Penerima Diri (X)

Sumber : hasil pengelolaan data menggunakan SPSS 22

No Item	Rhitung	Rtabel	kriteria	Keterangan
X1	0,771	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2	0,643	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3	0,643	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4	0,061	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X5	0,653	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X6	0,771	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X7	0,653	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X8	0,771	0,631	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
X9	0,653	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X10	0,632	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X11	0,726	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X12	0,771	0,631	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Valid
X13	0,653	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X14	0,771	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X15	0,771	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X16	0,849	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X17	0,653	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

X18	0,771	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X19	0,771	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X20	0,771	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS.22.

Dari tabel diatas menunjukkan total keseluruhan item terdapat 30 pernyataan, dari jumlah tersebut terdapat 28 item yang dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ koefisien korelasi berkisar 0,7713-0,849, sedangkan pernyataan tidak valid terdapat 2 pernyataan karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ koefisien korelasi berkisar 0,771 - 0,653.

Sumber : hasil pengolahan data menggunakan SPSS.22.

Dari tabel diatas menunjukkan total keseluruhan item terdapat 30 pernyataan, dari jumlah tersebut terdapat 28 item yang dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ koefisien korelasi berkisar 0,7713-0,849, sedangkan pernyataan tidak valid terdapat 2 pernyataan karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ koefisien korelasi berkisar 0,771 - 0,653.

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang ukur, sehingga nantinya alat ukur ini dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reabilitas digunakan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkapkan masalah di sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Pengujian uji reabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan menggunakan SPSS 22. *Scale Reability*. Reabilitas dinyatakan dengan dengan koefisien reabilitas yang angkanya berada pada rentang 1-100. Dimana semakin tinggi angka reabilitas semakin konsisten hasil pengukuran.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right]$$

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum a_t^2$ = Varians soal

Perhitungan reabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 22.

Table 3.3
Hasil Ujian Realibilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	21

Sumber: hasil pengelolaan data menggunakan SPSS.22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasanya variable yang berjumlah 21 item pernyataan reliable karena menghasilkan nilai alpha cronbrach $\geq 0,6$ atau bisa dinyatakan rentang nilai 0,00-1 yaitu sebesar 0,895 yang berarti intrument penelitian reliable.

3. Instrument Penelitian

Dalam mengungkap data psikologi, diperlukan instrument atau pengukuran psikologis. Instrument adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu seperti sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan¹²

Menurut Yudi Suharsono dan Istiqomah menyatakan bahwa pengukur terhadap aspek-aspek psikologis dilakukan untuk mengkuantifikasi fenomena yang terjadi pada

¹² Ehta setiawan, ‘‘kmaus Besar Bahasa Indoneia Offline Versi 1.5’’, mengacu Pada Data Dari KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia) Edisi III (2010-2013)

diri individu, sehingga mempermudah penggolongan, penafsiran dan evaluasi terhadap fenomena tersebut.¹³

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (sugiyono, 2005:107). Skala *Likert* hanya menggunakan item secara pasti baik dan secara pasti buruk, tidak dimasukkan yang agak baik, yang agak kurang, yang netral dan rangki lain diantara dua sikap yang pasti diatas. Maka penelitian menggunakan skala nilai 1 Sampai 4, dan bobot yang diberikan pada sikap jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skor Pengikat Menggunakan Skala *Likert*

Jawaban	Alternatif	Skor
Ss	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
Ts	Tidak Setuju	2
Sts	Sangat Tidak Setuju	1

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis dari sejumlah data tentang Efektivitas Program Religi *Seassion* Dalam Membantu Proses Pemulihan Para Pencandu Narkoba Di Rehabilitasi Narkoba Mitra Mulia Banyuasin. Analisis data menggunakan statistik kemudian diolah berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

¹³ Yudi Suharsono dan Istiqomah, ‘Validitas dan Realibilitas Skala Self-Efficacy’, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapa fakultas Psikolo Universitas Muhammadiyah malang*, Vol. 02, No. 01, januari 2014: 145.

Terdapat dua teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik kategorisasi untuk mengetahui nilai TSR (tinggi, sedang, rendah)

X dan Y secara terpisah. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$M + 1. SD \rightarrow$ Tinggi

$M - 1. SD \rightarrow$ Sedang

$M - 1. SD \rightarrow$ Rendah

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang yang didapatkan stabil atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini distribusi data pada penelitian ini menggunakan uji T berpasangan (*paired t-test*) dengan bantuan program SPSS versi 22.

b. Korelasi *Person*

Krelasi *Person* (*korelasi Product Moment*) dipakai untuk mengukur keeratan hubungan linier dua variabel yang kontinue (pada skala interval dan ratio) yang memenuhi asumsi kenormalan.¹⁴ Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisiensi korelasi pearson

¹⁴ Nia Sari dan Ratna Wardani, Pengolahan Dan Analisis Data Statistika dengan SPSS,(Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 60

$\sum XY$ = Jumlah nilai XY

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

c. Uji t berpasangan (*Paried t-test*)

Analisis data ini di tunjukan guna melihat dampak dari Efektifitas Program Religi *Seassion* dalam membantu proses pemulihan para pecandu narkoba di rehabilitas di narkoba, uji t berpasangan (*Paried t-test*) di pakai untuk mengukur keeratan hubungan linier yang kontinu (pada skala interval dan ratio) yang memenuhi asumsi kenormalan. Rumus yang dipakai adalah:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

X_1 : rata-rata nilai kelompok kesatu

X_2 : rata-rata nilai kelompok kedua

S_1^2 : varian kelompok kesatu

S_2^2 : varians kelompok kedua

n_1 : banyak subjek kelompok kesatu

n_2 : banyak subjek kelompok kedua

R : korelasi antara dua sampel

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis. Analisis data ini digunakan adalah teknik uji t berpasangan (*paired t-test*) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Servis Solution* (SPSS) versi 22.